

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Musik

1. Pengertian Musik

Secara umum musik dipahami sebagai ungkapan perasaan manusia yang ~~diwujudkan~~ lewat bunyi-bunyian. Musik memberikan jiwa kepada alam semesta, memberi sayap pada pikiran dan imajinasi, memberikan keceriaan kepada kesedihan, memberikan kegembiraan dan kehidupan kepada segala hal.

Secara etimology kata “Musik” berasal dari bahasa Yunani “Mousaik” (nama dari Dewi Yunani). Musik memberikan jiwa pada semua makhluk hidup. Dalam buku *Efek Mozart* (2001), musik esensi keteraturan dan membawa pada segala hal yang baik dan indah.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan musik adalah suatu komposisi yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan atau bunyi yang indah, bermakna, dapat dinikmati, dimengerti yang dapat diperdengarkan dalam periode waktu tertentu karena memiliki keteraturan atau hukum tertentu.

2. Unsur-unsur Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok yang secara bersama merupakan satu kesatuan membentuk suatu lagu atau komposisi musik (Sila Widyatama 2012: 2). Semua unsur musik tersebut berkaitan

erat dan sama-sama mempunyai peran penting dalam sebuah lagu. Pada dasarnya unsur-unsur musik dapat dikelompokkan atas:

- Unsur-unsur pokok yaitu harmoni, irama, melodi atau struktur lagu.
- Unsur-unsur ekspresi yaitu tempo, dinamik, dan warna nada.

Kedua unsur pokok musik tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penjelasan unsur-unsur musik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nada

Suara dapat dibagi kedalam nada yang tinggi nada tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relative tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada yang paling tinggi lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

b. Ritme / irama

Ritme adalah aliran bunyi yang dalam waktu. Irama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu.

c. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada yang bergerak atau mengalir dalam *pitch* dan durasi (waktu).

d. Notasi

Notasi merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu digambarkan secara horizontal.

e. Harmoni

Harmoni secara umum dikatakan kehadiran dua nada atau lebih dengan tinggi berbeda dibunyikan secara bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada tersebut dibunyikan berurutan.

f. Dinamika.

Dinamika digunakan pada umumnya untuk memberikan kesan halus dan keras dalam membawakan sebuah lagu / nyanyian.

g. Tanda Tempo

Tanda tempo berkaitan dengan cepat lambatnya lagu yang dinyanyikan. Ada tiga macam tanda tempo yaitu : tanda tempo cepat, tempo sedang dan tempo lambat.

B. Musik Ansambel

Musik ansambel berasal dari kata Prancis *Ensemble* yang berarti “bersama-sama”. Musik ansambel adalah bermain musik secara berkeseluruhan dengan menggunakan beberapa alat musik (instrumental)

1. Musik ansambel instrumental terbagi menjadi 2 kelompok yaitu :

a. Musik Ansambel Campuran.

Musik ansambel campuran adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan beberapa jenis alat musik. Contohnya ansambel yang memainkan berbagai jenis alat instrumen musik seperti rekorder, gitar, pianika, keyboard, gendang (yang dimainkan secara bersama-sama atau menjadi suatu kesatuan).

b. Musik Ansambel Sejenis

Musik ansambel sejenis adalah salah satu bentuk penyajian musik ansambel dengan menggunakan alat musik sejenis. Contohnya ansambel Pianika berarti alat musik yang dipakai dalam permainan tersebut hanyalah Pianika.

2. Ciri-Ciri Ansambel

Musik ansambel terdiri dari beberapa alat musik (minimal tiga alat musik) yang dimainkan bersama-sama. Alat musik dapat berupa alat musik yang sejenis pada ansambel sejenis atau juga merupakan campuran dari beberapa alat musik pada ansambel campuran. Harmonisasi bunyi adalah salah satu kekuatan dari musik ansambel, harmonisasi sendiri adalah kombinasi atau perpaduan yang baik antara bunyi alat musik sehingga menciptakan yang indah di dalam musik.

3. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Oleh Pemain Musik

a. Terampil Memainkan Alat Musik.

Pemain harus benar-benar terampil memainkan alat musik yang dipegangnya. Untuk dapat menjadi pemain yang terampil perlu latihan yang serius.

b. Disiplin Memainkan Alat Musik

Disiplin yang dimaksudkan adalah pemain dapat memainkan permainan ansambel sesuai dengan yang ada didalam partitur, dan juga memperhatikan sikap duduk atau berdiri yang benar pada saat bermain.

c. Lancar Membaca Notasi

Secara individu para pemain dituntut untuk mahir dalam membaca notasi, sebab sekali lupa, maka akan berhenti, dan akan mempengaruhi para pemain yang lain.

d. Balance dan Attack

Balance merupakan keseimbangan bunyi berdasarkan peran musikal masing-masing. Sedangkan Attack adalah ketetapan masing-masing orang dalam memulai dan mengakhiri lagu.

e. Kekompakan Antar Pemain

Kekompakan antarpemain sangat penting dalam memainkan ansambel guna dapat menyajikan permainan ansambel yang baik untuk dinikmati.

4. Prinsip Ansambel

Adapun hal yang perlu diperhatikan pada prinsip memainkan ansambel adalah pembagian alat musik yang seimbang dan keutamaan kerjasama dalam bermain musik.

5. Pembagian Penyajian Ansambel sejenis pianika

Penyajian ansambel sejenis pianika merupakan bentuk ansambel yang menggunakan alat-alat musik sejenis. Artinya beberapa pemain musik yang memainkan lagu dengan satu jenis alat musik. Untuk menampilkan musik ansambel sejenis diperlukan kekompakan yang baik, supaya musik yang terdengar bisa mendu. Berikut pembagian masing-masing Pianika I, Pianika II, dan Pianika III :

a. Pianika I

Sebagai *Cantus Firmus* atau melodi pokok lagu. Pada bagian ini Pianika I berperan dalam bermain lagu pokok atau melodi pokok.

b. Pianika II

Sebagai *Contra Melody* atau permainan melodi secara berlawanan dengan melodi pokok, dimainkan secara bersama-sama sehingga dapat memperkuat energi sebuah lagu.

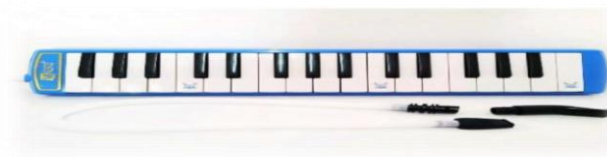
c. Pianika III

Berfungsi *Filler* dan ritme, yang dimainkan pada bagian-bagian tertentu pada lagu. Pianika III dibagi menjadi dua bagian yakni, Pianika III A dan Pianika III B.

C. Model Lagu

Model lagu yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu *Auq Edang Ili Uyolewun*. Lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* merupakan Lagu Pop Daerah Kedang, Lembata yang diciptakan oleh Fransiskus Paya Apelabi. Lagu ini memiliki sukat 4/4 dengan nada dasar C, menggunakan tempo *Allegretto* atau agak cepat dan riang. Makna dari lagu *Auq Edang Ili Uyolewun* merupakan ajakan bagi masyarakat daerah Kedang untuk hidup rukun, bersatu padu tanpa memandang suku dan agama, karena diyakini bahwa masyarakat Kedang berasal dari satu keturunan. Alasan peneliti jadikan lagu tersebut sebagai model lagu dalam penelitian adalah peneliti ingin menerapkan nada-nada kromatis pada bagian introduction lagu, . Dari alasan tersebut peneliti menjadikan sebagai bahan penelitian pembelajaran Ansambel Sejenis Pianika. Lagu ini diaransemen oleh peneliti dengan tingkat kesulitan lagu terdapat pada bagian introduction yang dimainkan dalam nada-nada kromatis dengan nada dasar C Major. Tujuannya adalah agar memberikan kesan berbeda pada lagu. Progresi akord yang digunakan dalam lagu ini antara lain. Bagian Introlude; C, Cm, G#/Ab dan A#/Bb. Bagian lagu pokok, interlude dan coda; C, F, G, Am.

D. Alat Musik Pianika



Gambar 1.1 Alat musik pianika (Sumber; *siplahotelkom.com*)

1. Pengertian alat musik Pianika

Pianika merupakan alat musik yang dimainkan dengan cara ditiup seperti harmonika, namun memiliki beberapa bilah keyboard atau dikenal dengan nama Tuts yang ada sekitar 3 oktaf. Pianika bisa ditiup secara langsung atau menggunakan pipa lentur. Dalam memainkan alat musik pianika dapat digunakan untuk memainkan melodi pokok, kontra melodi, atau mengiringi lagu. Instrumen pianika merupakan instrumen yang memiliki konstruksi atau susunan nada-nada yang hampir serupa dengan instrumen piano, namun perbedaannya cara memproduksi suara yaitu melalui udara yang ditiupkan pada pipa penyambung. Di dalam bermain pianika, pernapasan yang paling baik digunakan adalah pernapasan diafragma. Pernafasan diafragma yakni pernafasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas untuk mengisi paru-paru dengan mengembangkan rongga perut yang diikuti dengan mengembangkan tulang rusuk.

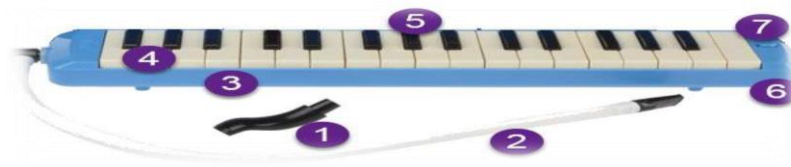
Adapun fungsi tuts yaitu ;

- a. Fungsi Tuts berwarna putih bekerja untuk memainkan nada asli
- b. Fungsi Tuts berwarna hitam untuk memainkan nada-nada kromatis

2. Bagian-bagian Pianika

Pianika memiliki bagian-bagian yang tersusun sehingga membentuk alat musik Pianika. Pianika memiliki pipa / lubang tiup, selang tiup, badan, tuts warna putih, tuts warna hitam, lubang keluar

udara, dan tombol keluar udara. Beberapa bagian alat musik pianika antara lain sebagai berikut.



Gambar 1.2 Bagian-bagian alat musik pianika (Sumber; *brainly.co.id*)

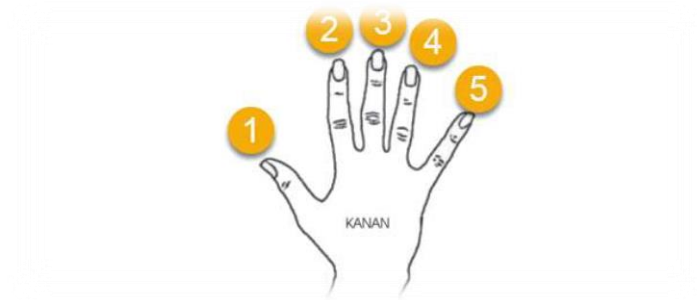
Keterangan :

- a. Pipa / Lubang Tiup
- b. Selang
- c. Badan Pianika
- d. Tuts Putih
- e. Tuts Hitam (nada # dan b)
- f. Lubang keluar udara (Respirasi)
- g. Tombol keluar udara

3. Teknik penjarian

Penjarian merupakan urutan cara memainkan jari yang disusun secara sistematis agar membentuk jari yang teratur, selain itu penjarian mempunyai peranan yang esensial dalam membentuk pola permainan jari yang teratur sehingga memudahkan berkembangnya kemampuan jari dalam memperoleh ketrampilan yang optimal dalam bermain musik.

Setiap jari tangan kanan harus mempunyai tugas satu - persatu untuk menekan tuts – tuts tertentu.



Gambar 1.3 Penjarian Pianika (Sumber; *brainly.co.id*)

Keterangan;

(1) Ibu jari, (2)Jari telunjuk, (3)Jari tengah, (4)Jari manis, (5)Jari kelingking. Lakukan penjarian menggunakan interval nada-nada dasar seperti nada C – D – E – F – G.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum memainkan Pianika
 - a. Mengetahui wilayah nada yang ada pada alat musik pianika.
 - b. Mengetahui cara memainkan alat musik pianika, yaitu dengan cara meniupkan udara pada selang peniup (mouth piece) sambil menekan tuts yang ada pada alat musik pianika.
 - c. Mengetahui tugas dari setiap jari tangan kanan.
 - d. Mengetahui cara memegang pianika, yaitu tangan kiri memegang pianika sedangkan jari-jari tangan kanan menekan tuts.
5. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat bermain Pianika
 - a. Tiupan harus stabil.
 - b. Berdiri tegak, tegap lurus dan tidak bungkuk ini dapat mempengaruhi pernafasan.
 - c. Tangan kiri untuk memegang pianika dan tangan kanan untuk memainkan nada.

- d. Letakkan pianika posisikan dengan benar jangkauan yang nyaman disesuaikan.
- e. Periksa selang dan pipa tiup.
- f. Jika menggunakan Partitur / catatan lagu (notasi) posisikan diatas atau didepan pianika tetapi tidak mengganggu kenyamanan dalam bermain, lebih baiknya menggunakan stand book (tempat buku).

E. Metode Pembelajaran.

Menurut Ahmadi (1997:52) metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain mengatakan bahwa metode pembelajaran merupakan teknik penyajian yang Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 macam metode pembelajran yakni; Metode Latihan (*Drill*)

Metode *Drill* (Latihan).

Metode *Drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dalam buku Nana Sudjana, metode drill adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu isolasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri khas dari metode ini kegiatan yang berupa pengulangan yang berulang kali dari suatu hal yang sama. Dalam penelitian ini, penggunaan metode drill lebih efektif dibandingkan dengan metode lainnya. Beberapa hala yang sangat mendukung

efektifnya penggunaan metode *drill* adalah keterampilan peneliti dalam menguasai materi dan juga teknik permainan pianika, kemampuan serta kesabaran peneliti dalam mentransferkan seluruh materi supaya dikuasai serta dapat diaplikasikan oleh peserta penelitian.

Aug Edang Ili Uyolewun

Frans Paya Apelbi

$\text{♩} = 110$

A - uq Eda-ng I-li U-yo - le-wun Le - u a - uq we - la wa -

8
ta ta-hiq-bu - el Re - iq pe - ne e uq to-yequ - deq - Ma - le-u a-uq

16
ne-ma ma-der nu - e ng - O le le le le le le le le le le - a-uq
O le le le le le le le le le le i-daq

22
E-dang I - li U - yo - le - wun O-neq u-deq u - deq la-leng
ki - ol ki - ol ma-yar ka - ol

26
e - haq te su-duq so-leq he-dung la - li na - mang - Ke-len

30
nu-lon re - iq te be-te ne - ne te pu-aq ka-ra o neq la-leng pu - aq

34
ka-ra - ka-ra te pa-na weq ne O le le le le le le le le le le O

39
le le le le le le le le le le O le le le le le le le le le le O le le le le le le le le

44
le